

## **ABSTRAK**

Wulanndari<sup>1</sup>, Mokhamad Arifin<sup>2</sup>

### **Hubungan Akses Informasi dengan Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Keluarga dalam Perawatan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo**

**Latar Belakang:** Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan mental yang serius dan dapat memengaruhi kualitas hidupnya sehingga memerlukan perawatan yang baik dari keluarganya. Keberhasilan dalam perawatan dapat dilihat dari pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan akses informasi dengan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dalam perawatan gangguan jiwa.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 95 responden. Akses informasi diukur menggunakan kuesioner akses informasi dan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga diukur menggunakan *Family Task Questionnaire*. Analisis data menggunakan *chi square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan pada variabel akses informasi terdapat responden dengan akses informasi baik (43,2%) dan buruk (56,8%). Pada variabel pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga terdapat responden dengan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga baik (48,4%) dan buruk (51,6%). Hasil penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara akses informasi dengan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dalam perawatan gangguan jiwa dengan *p value*  $0,003 < 0,05$ .

**Simpulan:** Penelitian ini terdapat hubungan antara akses informasi dengan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dalam perawatan gangguan jiwa dan diharapkan keluarga dapat memperluas akses informasi untuk melaksanakan tugas kesehatan keluarga dalam perawatan gangguan jiwa.

**Kata Kunci:** Akses Informasi, Tugas Keluarga, Gangguan Jiwa

**Daftar Pustaka:** 32(2015-2023)